

PENERAPAN ACTIVITY BASED
COSTING DALAM
MENENTUKAN BESARNYA TARIF
JASA RAWAT INAP PADA
RUMAH SAKIT UMUM HAJI
SURABAYA

by Nindy Arumi

Submission date: 16-Feb-2022 07:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 1763375177

File name: Ekonomi_dan_Bisnis_1221700166_Nindy_Arumi.pdf (544.62K)

Word count: 5174

Character count: 25088

**PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING DALAM MENENTUKAN
BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM
HAJI SURABAYA**

Oleh :

Nindy Arumi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Nindyarumi1710@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan tarif pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dengan metode activity-based costing dan membandingkannya dengan tarif yang ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara mengamati langsung tempat yang menjadi subjek penelitian, melakukan wawancara, dan observasi langsung.

Hasil perhitungan tarif pelayanan rawat inap dengan menggunakan metode activity-based costing: Kelas I Rp 431.231, Kelas II Rp 406.638, Kelas III Rp 417.915, Kelas VIP Ruby Rp 568.828, Kelas VVIP Emerald Rp 817.100, Kelas VVIP Berlian Rp 1.209.557. Metode penetapan biaya berdasarkan aktivitas dapat secara tepat mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk berdasarkan konsumsi setiap aktivitas.

Kata kunci: Activity Based Costing, Rumah Sakit, Tarif Pelayanan Rawat Inap

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam organisasi profit, penjualan adalah sumber utama keuntungan. Organisasi-organisasi ini akan berusaha untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan. Demikian juga organisasi non profit terus berusaha meningkatkan penjualan guna menjaga kelangsungan operasional organisasi dan memberikan pelayanan terbaik untuk kepuasan pelanggan.

Rumah sakit adalah contoh organisasi nirlaba. Misi utama rumah sakit adalah memberikan pelayanan medis, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh pendapatan dari pendapatan jasa atas pelayanan dan fasilitas yang diberikan, salah satunya adalah pelayanan rawat inap, yang pendapatannya berasal dari biaya yang harus dibayar oleh pengguna layanan rawat inap. Penetapan tarif pelayanan rawat inap merupakan keputusan yang sangat penting karena mempengaruhi profitabilitas suatu rumah sakit.

Banyak rumah sakit masih menggunakan metode akuntansi biaya tradisional saat menentukan harga pokok produk, dan sistem mereka tidak sesuai dengan pembiayaan yang maju saat ini. Metode tradisional kurang akurat dalam menentukan biaya produk karena hanya berfokus pada penyajian informasi keuangan berupa biaya yang dikeluarkan selama fase perawatan pasien, sedangkan dalam pengelolaan pelayanan rawat inap diperlukan informasi tentang penyebab timbulnya biaya berupa aktivitas. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sistem penetapan biaya produk berbasis aktivitas telah muncul, yang bertujuan untuk mengatasi distorsi dalam akuntansi biaya tradisional. Sistem akuntansi ini disebut penetapan biaya berdasarkan aktivitas. Seperti yang didefinisikan oleh Hansen dan Mowen (2004:12), pendekatan biaya berdasarkan aktivitas (ABC) adalah

“sistem penetapan biaya yang melacak biaya aktivitas dan kemudian biaya produk”.

Activity-based costing sangat direkomendasikan sebagai metode perhitungan tarif pelayanan rawat inap rumah sakit. Karena metode ini menggunakan cost driver berdasarkan aktivitas yang menimbulkan biaya, maka biaya aktivitas per kamar dapat dialokasikan secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas. Metode ABC memberikan informasi semua biaya yang dibebankan pada tarif rawat inap., sehingga biaya yang diperoleh akurat. Informasi yang akurat tentang biaya tarif rawat inap dapat membantu manajer atau supervisor menganalisis profitabilitas, mendorong perbaikan proses, mengembangkan kinerja yang lebih inovatif, dan dapat berpartisipasi dalam perencanaan strategis. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA”

II. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen atau disebut juga akuntansi manajerial (*Manajerial Accounting*) adalah penyediaan informasi akuntansi bagi pengguna internal di perusahaan. Akuntansi manajemen adalah akuntansi yang menyediakan data dan informasi kepada pihak internal, terutama manajer di semua tingkatan dalam suatu organisasi. Manajer membutuhkan data untuk memastikan bahwa departemen yang menjadi tanggungjawabnya bekerja seperti yang diharapkan dan selaras dengan tujuan utama organisasi.

Definisi Biaya

Menurut Mursyidi (2010:13), biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi, baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat

diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian Sistem Tradisional

Sistem akuntansi biaya tradisional menurut Rudianto (2013;41) yaitu “sistem tradisional menggunakan pemicu biaya berdasarkan unit level activity drivers. Penggerak biaya yang berkaitan dengan volume digunakan untuk membebankan biaya overhead dari pusat biaya ke produk. Dasar alokasi berupa tenaga kerja langsung, material, waktu pemrosesan atau unit yang diproduksi”. Menurut Riwayadi (2014;33) akuntansi biaya tradisional diterapkan pada teknologi yang stabil dan produksi massal dengan produk yang standar atau homogen. Karena perusahaan menghasilkan produk yang standar atau homogen, perhitungan harga produknya lebih mudah. Harga pokok produk per unit diperoleh dengan hanya membagi total biaya produksi dengan jumlah unit yang dihasilkan.

Activity Based Costing (ABC)

Activity Based Costing (ABC) menurut Rudianto (2013:160) *Activity Based Costing* adalah “pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas”. Bustami dan Nurlala (2009) mendefinisikan *Activity Based Costing* adalah “metode membebankan biaya aktivitas-aktivitas besarnya pemakaian sumber daya dan membebankan biaya pada objek biaya, seperti produk atau pelanggan, berdasarkan besarnya pemakaian aktivitas serta untuk mengukur biaya dan kinerja dari aktivitas yang terkait dengan proses dan objek biaya”.

Cost Driver

Cost driver merupakan faktor yang menjadi penyebab timbulnya konsumsi aktivitas oleh produk atau jasa. Menurut Gabriela (2012) *cost*

driver adalah “kejadian atau aktivitas yang menyebabkan atau berakibat keluarnya biaya”.

Tarif

Menurut Hansen dan Mowen (2012;36), tarif atau harga jual adalah “Kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini maupun masa yang akan datang bagi organisasi”. Menurut Armen dan Azwar (2013;162), tarif atau price adalah harga dalam nilai uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk memperoleh atau mengkonsumsi suatu komoditas, yaitu barang atau jasa.

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penulisan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi (Tika,2006:10).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya yang berlokasi di Jl. Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Dilakukan selama satu bulan dan dimulai dari bulan Juni 2021.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data berdasarkan jenis data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data yang

relevan dan akurat dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu :

- a. Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam berbagai aktivitas.
- b. Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas, pada langkah ini biaya-biaya dikelompokkan ke dalam berbagai aktivitas yang terdiri dari 4 kategori, yaitu unit level activity costing, batch related activity costing, product sustaining activity costing, facility sustaining activity costing.
- c. Mengidentifikasi cost driver. Pengidentifikasian cost driver dimaksudkan untuk memudahkan dalam penentuan tarif per unit cost driver.
- d. Menentukan tarif per unit cost driver. Biaya per unit cost driver yang dihitung untuk suatu aktivitas. Tarif per unit cost driver menurut Hansen dan Mowen (2013:162) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{cost driver}}$$

- e. Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif cost driver dan ukuran aktivitas.
 - Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{tarif per unit cost driver} \times \text{cost driver yang dipilih}$$

- Kemudian perhitungan tarif masing-masing tipe kamar dengan menggunakan metode Activity Based Costing dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tarif per kamar} = \text{cost rawat inap} + \text{laba yang diharapkan}$$

- f. Membandingkan tarif jasa rawat inap yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit dengan tarif jasa rawat inap berdasarkan *Activity Based Costing*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data Ruang Rawat Inap

Dalam memberikan pelayanan jasa rawat inap yang mencakup seluruh lapisan masyarakat, RSUD Haji Surabaya menyediakan berbagai kelas jasa rawat inap dimana masing-masing kelas memiliki tarif dan fasilitas yang berbeda-beda. Adapun tarif setiap kelas rawat inap dan fasilitas yang ditawarkan rumah sakit terdapat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Kelas Rawat Inap dan Fasilitas Pada RSUD Haji Surabaya

No.	Kelas	Tarif	Fasilitas
1.	Kelas I	Rp 250.000	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat tidur pasien b. AC c. TV d. Lemari pakaian e. Kamar mandi f. wastafel
2.	Kelas II	Rp 400.000	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat tidur pasien b. Kipas angin c. Lemari pakaian d. Kamar mandi e. Wastafel

3.	Kelas III	Rp 600.000	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat tidur pasien b. Kipas angin c. Lemari pakaian d. Kamar mandi e. Wastafel
4.	VIP Ruby	Rp 900.000	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat tidur pasien b. Tempat tidur penunggu pasien c. AC d. TV e. Kulkas f. Lemari pakaian g. Meja kursi tamu h. Kamar mandi i. Wastafel
5.	VVIP Emerald	Rp 1.200.000	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat tidur pasien dengan remote control b. Tempat tidur penunggu pasien c. AC d. TV e. Kulkas f. Lemari pakaian g. Meja kursi makan penunggu pasien h. Meja makan pasien i. Kamar mandi

			dilengkapi shower, air dingin/panas
6.	VVIP Berlian	Rp 1.500.000	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat tidur pasien dengan remote control b. Tempat tidur penunggu pasien c. AC d. TV e. Kulkas f. Lemari pakaian g. Meja kursi makan penunggu pasien h. Ruang tamu i. Meja makan pasien j. Kamar mandi dilengkapi shower, air dingin/panas k. Wastafel

Sumber : Data RSU Haji Surabaya

Data Pendukung Activity Based Costing

Adapun data pendukung *Activity Based Costing* sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Pasien Rawat Inap RSU Haji Surabaya

Tipe Kamar	Jumlah Pasien
Kelas I	1.540
Kelas II	7.056
Kelas III	5.741

VIP Ruby	926
VVIP Emerald	1.178
VVIP Berlian	32
Total	16.473

Sumber : RSU Haji Surabaya

Tabel 4.3

Lama Hari Pasien Rawat Inap RSU Haji Surabaya

Bulan	Kelas I	Kelas II	Kelas III	VIP Ruby	VVIP Emerald	VVIP Berlian
Januari	674	2.519	1.986	295	415	28
Februari	471	2.131	1.592	253	502	27
Maret	557	2.554	2.072	222	417	20
April	471	2.680	1.740	270	437	24
Mei	604	2.166	1.779	233	424	14
Juni	477	1.671	1.278	198	347	25
Juli	522	2.070	1.676	270	438	15
Agustus	543	2.235	1.805	264	462	23
September	553	2.012	1.674	283	453	16
Oktober	526	2.140	1.636	385	406	0
November	555	2.125	1.519	323	446	11
Desember	511	1.881	1.857	318	439	18
Jumlah	6.464	26.184	20.614	3.314	5.186	221
Total	61.983					

Sumber : RSU Haji Surabaya

Tabel 4.4

Luas dan Jumlah Kamar Rawat Inap RSU Haji Surabaya

Tipe Kamar	Luas Kamar	Jumlah Luas Kamar	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
Kelas I	174 m ²	870 m ²	5	20
Kelas II	197 m ²	985 m ²	5	30
Kelas III	193 m ²	1.351 m ²	7	56
VIP Ruby	238 m ²	714 m ²	3	6
VVIP Emerald	357 m ²	1.071 m ²	3	3
VVIP Berlian	357 m ²	1.071 m ²	3	3
Total		6.062 m ²	26	118

Sumber : RSU Haji Surabaya

Tabel 4.5

Tarif Konsumsi RSU Haji Surabaya

Tipe Kamar	Tarif Konsumsi/Hari
Kelas I	Rp 15.000
Kelas II	Rp 18.000
Kelas III	Rp 21.000
VIP Ruby	Rp 31.000
VVIP Emerald	Rp 80.000
VVIP Berlian	Rp 100.000

Sumber : RSU Haji Surabaya

Tabel 4.6
Penggunaan Tenaga Listrik RSUD Haji Surabaya

Tipe Kamar	KWH
Kelas I	185.718
Kelas II	588.720
Kelas III	490.643
VIP Ruby	210.486
VVIP Emerald	40.500
VVIP Berlian	20.225
Total	1.536.292

Sumber : RSUD Haji Surabaya

Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam tahap ini, biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas produk. Biaya overhead yang dibebankan dari aktivitas ke setiap kamar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{tarif per unit cost driver} \times \text{cost driver yang dipilih}$$

Setelah mengetahui BOP yang dibebankan pada masing-masing produk, maka dapat menghitung tarif jasa rawat inap per kamar dengan rumus :

$$\text{Tarif per kamar} = \text{cost rawat inap} + \text{laba yang diharapkan}$$

Untuk cost rawat inap kamar diperoleh dari total biaya yang telah dibebankan pada masing-masing produk dibagi dengan jumlah hari pakai. Sedang laba yang diharapkan pihak manajemen RSUD Haji Surabaya yaitu 15% untuk tiap kelas.

Tabel 4.7
Tarif Jasa Rawat Inap Kelas I

Aktivitas	Tarif per cost driver	Driver	Jumlah
Biaya gaji tenaga medis	Rp 205.526	6.464	Rp 1.328.520.670
Biaya listrik	Rp 2.714	185.718	Rp 504.076.887
Biaya air	Rp 7.791	6.464	Rp 50.360.101
Biaya konsumsi	Rp 15.000	6.464	Rp 96.960.000
Biaya laundry	Rp 957	6.464	Rp 6.184.412
Biaya kebersihan	Rp 12.456	6.464	Rp 80.516.309
Biaya bahan habis pakai	Rp 6.785	6.464	Rp 43.857.729
Biaya administrasi	Rp 21.670	1.540	Rp 33.731.808
Biaya penyusutan gedung	Rp 79.512	870	Rp 69.175.190
Biaya penyusutan fasilitas	Rp 667	6.464	Rp 4.312.500
Biaya pemeliharaan alat dokter	Rp 31.955	6.464	Rp 206.557.349
Total biaya Kelas I			Rp 2.423.892.956
Jumlah hari pakai			6.464
Biaya jasa rawat inap Kelas I			Rp 374.983
%Laba			Rp 56.248
Jumlah tarif			Rp 431.231

Sumber : Data diolah

Tabel 4.8
Tarif Jasa Rawat Inap Kelas II

Aktivitas	Tarif per cost driver	Driver	Jumlah
Biaya gaji tenaga medis	Rp 205.526	26.184	Rp 5.381.495.240
Biaya listrik	Rp 2.714	588.720	Rp 1.597.907.284
Biaya air	Rp 7.791	26.184	Rp 203.995.804
Biaya konsumsi	Rp 18.000	26.184	Rp 471.312.000
Biaya laundry	Rp 957	26.184	Rp 25.051.462
Biaya kebersihan	Rp 12.456	26.184	Rp 326.150.841
Biaya bahan habis pakai	Rp 6.785	26.184	Rp 177.656.371
Biaya administrasi	Rp 21.670	7.056	Rp 152.903.559
Biaya penyusutan gedung	Rp 79.512	985	Rp 78.319.037
Biaya penyusutan fasilitas	Rp 272	26.184	Rp 7.125.000
Biaya pemeliharaan alat dokter	Rp 31.955	26.184	Rp 836.710.649
Total biaya Kelas II			Rp 9.258.627.246
Jumlah hari pakai			26.184
Biaya jasa rawat inap Kelas II			Rp 353.599
%Laba			Rp 53.040
Jumlah tarif			Rp 406.638

Sumber : Data diolah

Tabel 4.9
Tarif Jasa Rawat Inap Kelas III

Aktivitas	Tarif per cost driver	Driver	Jumlah
Biaya gaji tenaga medis	Rp 205.526	20.614	Rp 4.236.714.898
Biaya listrik	Rp 2.714	490.643	Rp 1.331.706.114
Biaya air	Rp 7.791	20.614	Rp 160.600.730
Biaya konsumsi	Rp 21.000	20.614	Rp 432.894.000
Biaya laundry	Rp 957	20.614	Rp 19.722.381
Biaya kebersihan	Rp 12.456	20.614	Rp 256.770.296
Biaya bahan habis pakai	Rp 6.785	20.614	Rp 139.864.362
Biaya administrasi	Rp 21.670	5.741	Rp 124.407.501
Biaya penyusutan gedung	Rp 79.512	1.351	Rp 107.420.323
Biaya penyusutan fasilitas	Rp 1.087	20.614	Rp 22.400.000
Biaya pemeliharaan alat dokter	Rp 31.955	20.614	Rp 658.721.101
Total biaya Kelas III			Rp 7.491.221.706
Jumlah hari pakai			20.614
Biaya jasa rawat inap Kelas III			Rp 363.405
%Laba			Rp 54.511
Jumlah tarif			Rp 417.915

Sumber : Data diolah

Tabel 4.10
Tarif Jasa Rawat Inap VIP Ruby

Aktivitas	Tarif per cost driver	Driver	Jumlah
Biaya gaji tenaga medis	Rp 205.526	3.314	Rp 681.113.475
Biaya listrik	Rp 2.714	210.486	Rp 571.302.338
Biaya air	Rp 7.791	3.314	Rp 25.818.901
Biaya konsumsi	Rp 31.000	3.314	Rp 102.734.000
Biaya laundry	Rp 957	3.314	Rp 3.170.659
Biaya kebersihan	Rp 12.456	3.314	Rp 41.279.556
Biaya bahan habis pakai	Rp 6.785	3.314	Rp 22.485.228
Biaya administrasi	Rp 21.670	936	Rp 20.066.425
Biaya penyusutan gedung	Rp 79.512	714	Rp 56.771.363
Biaya penyusutan fasilitas	Rp 2.587	3.314	Rp 8.572.500
Biaya pemeliharaan alast dokter	Rp 31.955	3.314	Rp 105.898.988
Total biaya VIP Ruby			Rp 1.639.213.432
Jumlah hari rawat inap			3.314
Biaya jasa rawat inap VIP Ruby			Rp 494.633
%Laba			Rp 74.195
Jumlah tarif			Rp 568.828

Sumber : Data diolah

Tabel 4.11
Tarif Jasa Rawat Inap VVIP Emerald

Aktivitas	Tarif per cost driver	Driver	Jumlah
Biaya gaji tenaga medis	Rp 205.526	5.186	Rp 1.065.858.323
Biaya listrik	Rp 2.714	40.500	Rp 109.925.338
Biaya air	Rp 7.791	5.186	Rp 40.403.385
Biaya konsumsi	Rp 80.000	5.186	Rp 492.670.000
Biaya laundry	Rp 957	5.186	Rp 4.961.690
Biaya kebersihan	Rp 12.456	5.186	Rp 64.597.398
Biaya bahan habis pakai	Rp 6,785	5.186	Rp 35.186.600
Biaya administrasi	Rp 21.670	1.178	Rp 25.527.266
Biaya penyusutan gedung	Rp 79.512	1.071	Rp 85.157.044
Biaya penyusutan fasilitas	Rp 21.188	5.186	Rp 109.878.175
Biaya pemeliharaan alat dokter	Rp 31.955	5.186	Rp 165.718.814
Total biaya VVIP Emerald			Rp 2.199.884.233
Jumlah hari pakai			5.186
Biaya jasa rawat inap kelas VVIP Emerald			Rp 628.538
%Laba			Rp 188.562
Jumlah tarif			Rp 817.100

Sumber : Data diolah

Tabel 4.12
Tarif Jasa Rawat Inap VVIP Berlian

Aktivitas	Tarif per cost driver	Driver	Jumlah
Biaya gaji tenaga medis	Rp 205.526	221	Rp 45.421.267
Biaya listrik	Rp 2.714	20.225	Rp 54.894.814
Biaya air	Rp 7.791	221	Rp 1.721.779
Biaya konsumsi	Rp 100.000	221	Rp 22.100.000
Biaya laundry	Rp 957	221	Rp 211.441
Biaya kebersihan	Rp 12.456	221	Rp 2.752.801
Biaya bahan habis pakai	Rp 6.785	221	Rp 1.499.468
Biaya administrasi	Rp 21.670	32	Rp 693.440
Biaya penyusutan gedung	Rp 79.512	1.071	Rp 85.157.044
Biaya penyusutan fasilitas	Rp 49.463	221	Rp 10.931.250
Biaya pemeliharaan alat dokter	Rp 31.955	221	Rp 7.062.062
Total biaya VVIP Berlian			Rp 232.445.366
Jumlah hari pakai			221
Biaya jasa rawat inap VVIP Berlian			Rp 1.051.789
%Laba			Rp 157.768
Jumlah tarif			Rp 1.209.557

Sumber : Data diolah

Analisis Data

Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya ke dalam berbagai aktivitas

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari bagian keuangan, bagian instalasi gizi, bagian instalasi pemeliharaan sarana, dan bagian sanitasi.

Aktivitas-aktivitas biaya yang ada dalam unit rawat inap, yaitu :

1. Aktivitas perawatan pasien
 - a. Biaya perawatan oleh tenaga medis..
2. Aktivitas pemeliharaan inventaris
 - a. Biaya penyusutan gedung
 - b. Biaya penyusutan fasilitas
 - c. Biaya kebersihan
 - d. Biaya pemeliharaan alat dokter
3. Aktivitas pemeliharaan pasien
 - a. Biaya konsumsi
4. Aktivitas pelayanan pasien
 - a. Biaya administrasi
 - b. Biaya listrik dan air
 - c. Biaya laundry
 - d. Biaya bahan habis pakai

Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas

1. Berdasarkan *Unit level activity cost*

Aktivitas ini dilakukan setiap hari oleh rumah sakit dalam menjalankan rawat inap pada pasien. Aktivitas yang tergolong dalam kategori ini yaitu aktivitas tenaga medis, aktivitas penggunaan listrik dan air, aktivitas konsumsi dan laundry.

2. Berdasarkan *Batch related activity cost*

Biaya ini tergantung pada frekuensi order produksi yang diolah fungsi produksi. Aktivitas ini tergantung dari jumlah batch produk yang diproduksi, seperti biaya administrasi, biaya bahan habis pakai, biaya kebersihan.

3. Berdasarkan *Product sustaining activity cost*

Aktivitas ini berhubungan dengan proses pengembangan produk tertentu dan penelitian serta biaya-biaya untuk mempertahankan suatu produk agar tetap dapat dipasarkan. Aktivitas ini tidak terdapat pada penentuan tarif jasa rawat inap pada RSUD Haji Surabaya.

4. Berdasarkan *Facility sustaining activity cost*

Aktivitas ini merupakan kegiatan untuk mempertahankan fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah penyusutan fasilitas dan penyusutan gedung.

Tabel 4.13
Klasifikasi Biaya Ke Dalam Berbagai Aktivitas

<i>Unit level activity cost</i>	
Biaya gaji tenaga medis	Rp 12.739.123.873
Biaya listrik	Rp 4.169.812.775
Biaya air	Rp 482.900.700
Biaya konsumsi	Rp 4.264.409.500
Biaya laundry	Rp 59.302.045
<i>Batch related activity cost</i>	
Biaya kebersihan	Rp 772.067.200
Biaya administrasi	Rp 356.970.000
Biaya bahan habis pakai	Rp 420.549.759
<i>Facility sustaining activity cost</i>	
Biaya penyusutan gedung	Rp 482.000.000

Biaya penyusutan fasilitas	Rp 63.935.000
Biaya pemeliharaan alat dokter	Rp 1.980.668.963
Total	Rp 25.791.739.815

Sumber : Data diolah

Mengidentifikasi *cost driver*

Setelah aktivitas-aktivitas tersebut diidentifikasi berdasarkan kategorinya, langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi *cost driver* (pemicu biaya) dari setiap biaya aktivitas-aktivitas. Pengidentifikasiannya ini bertujuan untuk menentukan kelompok aktivitas dari tarif per unit *cost driver*.

Tabel 4.14

Pengelompokkan Biaya Rawat Inap dan *Cost Driver*

No	Aktivitas	Driver	Cost Driver	Jumlah
1	<i>Unit level activity cost</i>			
	a. Biaya gaji tenaga medis	Jumlah hari rawat inap	61.983	Rp 12.739.123.873
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	
	b. Biaya listrik	Jumlah KWH	1.536.292	Rp 4.169.812.775
	1. Kelas I		185.71	

			8	
	2. Kelas II		588.72 0	
	3. Kelas III		490.64 3	
	4. VIP Ruby		210.48 6	
	5. VVIP Emerlad		40.500	
	6. VVIP Berlian		20.225	
	c. Biaya air	Jumlah hari rawat inap	61.983	Rp 482.900.700
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	
	d. Biaya konsumsi	Jumlah hari rawat inap	61.983	Rp 4.264.409.500
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	

	6. VVIP Berlian		221	
	e. Biaya laundry	Jumlah hari rawat inap	61.983	Rp 59.302.045
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	
2.	<i>Batch related activity cost</i>			
	a. Biaya kebersihan	Jumlah hari rawat inap	61.983	Rp 772.067.200
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	
	b. Biaya administrasi	Jumlah pasien	16.473	Rp 356.970.000
	1. Kelas I		1.540	

	2. Kelas II		7.056	
	3. Kelas III		5.471	
	4. VIP Ruby		926	
	5. VVIP Emerald		1.178	
	6. VVIP Berlian		32	
	c. Biaya bahan habis pakai	Jumlah hari rawat inap	61.983	Rp 420.549.759
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	
3.	<i>Facility sustaining activity cost</i>			
	a. Biaya penyusutan gedung	Jumlah luas lantai	6.062	Rp 482.000.000
	1. Kelas I		870	
	2. Kelas II		985	

	3. Kelas III		1.351	
	4. VIP Ruby		714	
	5. VVIP Emerald		1.071	
	6. VVIP Berlian		1.071	
	b. Biaya penyusutan fasilitas	Jumlah hari rawat inap	61.983	Rp 63.935.000
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	
	c. Biaya pemeliharaan alat dokter	Jumlah hari rawat inap	61.983	Rp 1.980.668.963
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP		3.314	

	Ruby			
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	

Sumber : Data diolah

Menentukan tarif per unit cost driver

Setelah mengidentifikasi cost driver, langkah selanjutnya yaitu menentukan tarif per unit cost driver. Menurut Hansen dan Mowen (2013:162), tarif per unit cost driver dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{jumlah aktivitas}}{\text{cost driver}}$$

Tabel 4.15

Penentuan Tarif Per Unit Cost Driver

No	Aktivitas	Jumlah	Cost Driver	Tarif/Unit
1	<i>Unit level activity cost</i>			
	a. Biaya gaji tenaga medis	Rp 12.739.123.873	61.983	Rp 205.526
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP		3.314	

	Ruby			
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	
	b. Biaya listrik	Rp 4.169.812.775	1.536.292	Rp 2.714
	1. Kelas I		185.718	
	2. Kelas II		588.720	
	3. Kelas III		490.643	
	4. VIP Ruby		210.486	
	5. VVIP Emerald		40.500	
	6. VVIP Berlian		20.225	
	c. Biaya air	Rp 482.900.700	61.983	Rp 7.791
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	
	d. Biaya	Rp	61.983	Sesuai

	konsumsi	4.264.409.500		tarif yang telah ditentukan
	1. Kelas I		6.464	Rp 15.000
	2. Kelas II		26.184	Rp 18.000
	3. Kelas III		20.614	Rp 21.000
	4. VIP Ruby		3.314	Rp 31.000
	5. VVIP Emerald		5.186	Rp 80.000
	6. VVIP Berlian		221	Rp 100.000
	e. Biaya laundry	Rp 59.302.045	61.983	Rp 957
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	
2	<i>Batch related activity cost</i>			
	a. Biaya kebersihan	Rp 772.067.200	61.983	Rp 12.456

	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	
	b. Biaya administrasi	Rp 356.970.000	16.473	Rp 21.670
	1. Kelas I		1.540	
	2. Kelas II		7.056	
	3. Kelas III		5.471	
	4. VIP Ruby		926	
	5. VVIP Emerald		1.178	
	6. VVIP Berlian		32	
	c. Biaya bahan habis pakai	Rp 420.549.759	61.983	Rp 6.785
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	

	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	
3.	<i>Facility sustaining activity cost</i>			
	a. Biaya penyusutan gedung	Rp 482.000.000	6.062	Rp 79.512
	1. Kelas I		870	
	2. Kelas II		985	
	3. Kelas III		1.351	
	4. VIP Ruby		714	
	5. VVIP Emerald		1.071	
	6. VVIP Berlian		1.071	
	b. Biaya penyusutan fasilitas	Rp 63.935.000	61.983	Sesuai fasilitas yang ada pada setiap kamar

	1. Kelas I	Rp 4.312.500	6.464	Rp 667
	2. Kelas II	Rp 7.125.000	26.184	Rp 272
	3. Kelas III	Rp 22.400.000	20.614	Rp 1.087
	4. VIP Ruby	Rp 8.572.000	3.314	Rp 2.587
	5. VVIP Emerald	Rp 10.593.750	5.186	Rp 21.188
	6. VVIP Berlian	Rp 10.931.250	221	Rp 49.463
	c. Biaya pemeliharaan alat dokter	Rp 1.980.668.963	61.983	Rp 31.955
	1. Kelas I		6.464	
	2. Kelas II		26.184	
	3. Kelas III		20.614	
	4. VIP Ruby		3.314	
	5. VVIP Emerald		5.186	
	6. VVIP Berlian		221	

Sumber : Data diolah

**Perbandingan metode penetapan tarif rumah sakit dengan ABC
dalam penetapan tarif jasa rawat inap**

Tabel 4.16

Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap Dengan Menggunakan ABC

Tipe Kamar	Tarif Rumah Sakit	Tarif ABC	Selisih
Kelas I	Rp 250.000	Rp 431.231	Rp (181.231)
Kelas II	Rp 400.000	Rp 406.638	Rp (6.638)
Kelas III	Rp 600.000	Rp 417.915	Rp 182.085
VIP Ruby	Rp 900.000	Rp 568.828	Rp 331.172
VVIP Emerald	Rp 1.200.000	Rp 817.100	Rp 382.900
VVIP Berlian	Rp 1.500.000	Rp 1.209.557	Rp 290.443

Sumber : Data diolah

V.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis metode *Activity Based Costing* sebagai alternatif dalam menentukan besarnya tarif jasa rawat inap pada RSUD Haji Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, menelusuri biaya ke aktivitas yang menimbulkan biaya. Kedua membebankan biaya aktivitas ke produk atau jasa. Sedangkan tarif diperoleh dengan menambah biaya (*cost*) rawat inap dengan laba yang diharapkan pihak rumah sakit. Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk Kelas I Rp 431.231, Kelas II Rp 406.638, Kelas III Rp 417.915, VIP Ruby Rp 568.828, VVIP Emerald Rp 817.100, dan VVIP Berlian Rp 1.209.557.
2. Dari hasil perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* apabila dibandingkan dengan tarif jasa rawat inap yang berlaku di RSUD Haji Surabaya saat ini, maka metode *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih kecil pada kelas III, VIP Ruby, VVIP Emerald, dan VVIP Berlian. Dengan selisih untuk kelas I Rp 181.231, kelas II Rp 6.638, kelas III Rp 182.085, VIP Ruby Rp 331.172, VVIP Emerald Rp 382.900, dan VVIP Berlian Rp 290.443. Perbedaan yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing kamar. Pada metode tradisional biaya overhead pada masing-masing kamar dibebankan pada *satu cost driver*. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya overhead. Sedangkan pada metode *Activity Based Costing*, biaya overhead pada masing-masing kamar dibebankan pada *cost driver*

lebih dari satu. Sehingga dalam metode *Activity Based Costing*, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Saran tersebut sebagai berikut :

1. RSUD Haji Surabaya mulai mempertimbangkan perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* agar dapat memperoleh biaya yang lebih akurat.
2. Pihak RSUD Haji Surabaya sebaiknya mempertimbangkan faktor eksternal yang lain seperti tarif pesaing dan kemampuan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Yusran. & Soraya, Deasy. (2019). **Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Jumlah Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit ST Khadijah Pinrang**. *Equilibrium*, 8(2), 38-50.
- Fakhni Armen, Vivianti Azwar, 2013. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit**. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Mursyidi, 2010. **Akuntansi Biaya-Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing**. Bandung : PT Refika Aditama.
- Riwayadi, 2014. **Akuntansi Biaya (Pendekatan Tradisional dan Kontenporer)**. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto, 2013. **Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis**. Erlangga
- Uluputty, Nurdjanna Fadjrinn. Dewita. (2021). **Penerapan Activity Based Costing Pada Tarif Jasa Rumah Sakit (Studi Pada RSUD Kabupaten Bantaeng)**. *Bata Ilyas Journal Of Accounting*, 2(1), 18-19.
- Waleny Fina Maghfira. & Hasan, Baseri. (2016). **Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penetapan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Cut Meutia Langsia**. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 47-59.

PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

16%

★ fr.scribd.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 49 words

Exclude bibliography On